

ABSTRACT

Widyasari, Susana. 2006. *Kindergarten Teacher Talk: A Case Study*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Teacher talk plays important roles in English language teaching, particularly in kindergarten classroom. First, it serves as the medium for teachers to communicate with the students and deliver the course materials. Second, it is the main input of the exposure of the target language for the students. In English language teaching, kindergarten teacher talk has distinct characteristics from teacher talk in higher levels. This study aimed to investigate the characteristics of teacher talk of an English teacher in a kindergarten.

The research was a case study, therefore, it is qualitative in nature. The source of the data gathered was one of the English teachers of Indriyasana Kindergarten Baciro Yogyakarta. The data were in the form of audio recorded teacher talk and classroom notes. The recorded teacher talk was transcribed. The data were classified according to the languages used, the types of sentences, and the speech modifications. The classroom notes were used to record the important events during the teaching-learning activities.

The results of the analysis reveal six characteristics of the English teacher talk in a kindergarten. Those characteristics were categorized into three major areas, namely the language used, the types of sentences used, and the speech modifications. In terms of the language used, Indonesian was more dominantly used than English. Teacher talk was marked by a frequent code-switching. In terms of the types of sentences used, teacher talk consisted of fragments as well as full sentences, more interrogative sentences i.e. display and referential questions than declarative and imperative sentences. In terms of the speech modifications, there were three modifications in the teacher talk i.e. repetitions, recasting, and exaggerated pronunciation with slow rate of speech. The research also reveals some accompanying factors which may assist or hinder the success of learning of kindergarten students. The supporting factors were the teaching aids, and peers while the inhibiting factors were the class size, noise, other activities outside the classroom, and peers. Peers could be supporting factors or inhibiting factors. Peers could motivate other students to do the teacher's instructions. However, peers could disturb other students, for instance, when the teacher was giving explanation, the students preferred doing other activities or chatting rather than listening to the teacher.

The findings of the characteristics of the teacher talk are expected to contribute to the science and technology of English language teaching. This study, however, is not comprehensive. Therefore, further studies need to be conducted in this area so that more comprehensive understanding of the teacher talk can be obtained.

ABSTRAK

Widyasari, Susana. 2006. *Kindergarten Teacher Talk: A Case Study*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Bahasa guru berperan penting dalam pengajaran Bahasa Inggris terutama bagi siswa Taman Kanak-Kanak (TK). Pertama, bahasa guru berfungsi sebagai alat berkomunikasi dengan siswa dan menyampaikan materi pelajaran ke siswa. Kedua, bahasa guru juga sebagai sumber utama bahasa sasaran yang akan dipelajari oleh siswa. Dalam pengajaran Bahasa Inggris, guru TK memiliki karakteristik bahasa yang berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh guru ketika mengajar siswa di jenjang pendidikan yang lebih tinggi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari karakteristik-karakteristik bahasa guru TK.

Penelitian ini adalah studi kasus sehingga bersifat kualitatif. Sumber data berasal dari seorang guru TK Indriyasana Baciro Yogyakarta. Data yang diperoleh berupa rekaman suara guru dan catatan. Data dari rekaman tersebut di transfer ke dalam tulisan, kemudian data tersebut diklasifikasi menurut jenis bahasa yang digunakan, tipe kalimat yang digunakan, dan modifikasi bahasa yang dibuat guru. Sedangkan catatan dibuat untuk mencatat kejadian-kejadian penting selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada enam karakteristik bahasa guru. Karakteristik-karakteristik tersebut terbagi menjadi tiga kategori yang ditinjau dari bahasa yang digunakan, tipe kalimat yang digunakan, dan modifikasi bahasa. Terkait dengan bahasa yang digunakan, Bahasa Indonesia lebih sering digunakan daripada Bahasa Inggris. Bahasa guru ditandai dengan sering munculnya pergantian bahasa yang digunakan. Terkait dengan tipe kalimat yang digunakan, guru menggunakan kalimat lengkap sekaligus fragmen, lebih banyak kalimat interogatif yaitu pertanyaan paparan dan pertanyaan acuan daripada kalimat deklaratif dan imperatif. Terkait dengan modifikasi bahasa yang dibuat guru, ada tiga penemuan yaitu pengulangan, terjemahan langsung, dan penekanan pengucapan dengan tempo yang lambat. Penelitian ini juga menemukan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang dapat membantu ataupun menghambat kesuksesan belajar siswa. Faktor pendukung tersebut adalah alat-alat peraga dan teman sekelas. Di lain pihak, faktor penghambatnya adalah jumlah siswa, kegaduhan, kegiatan lain di luar kelas, dan teman sekelas. Teman sekelas dapat menjadi motivasi bagi siswa lainnya untuk melakukan perintah guru. Mereka juga dapat mengganggu siswa yang lainnya, contohnya ketika guru sedang menerangkan, beberapa siswa lebih senang melakukan kegiatan lainnya atau bercakap-cakap dengan teman.

Karakteristik-karakteristik bahasa guru TK ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini tidak dalam sehingga penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dalam bidang ini supaya pengertian bahasa guru yang lebih mendalam dapat diperoleh.